

**TINDAKAN MA DAN BS MENGAMBIL DANA KELOMPOK
KELUARGA MISKIN DAN MEMBUAT LAPORAN PALSU DITINJAU
DARI KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA**

Nama : Eggy Annisa
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing I : Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
II : H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah MA Dan BS mengambil dana kelompok keluarga miskin dan membuat laporan palsu dapat di pidana berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Perbuatan MA dan BS melanggar Pasal 220 KUHP, karena unsur-unsurnya telah terpenuhi, yaitu memberitahu atau mengadukan telah dilakukan suatu perbuatan pidana, padahal mengetahui bahwa itu tidak dilakukan” : MA dan BS mengakui bahwa uang yang dilaporkan hilang karena dirampok tidak benar karena uang tersebut setelah diambil dari Bank oleh MA dan BS disimpan di bawah jok dalam bagasi sepeda motor hilang saat sepeda motor diparkir di halaman rumah Susilowati di Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran. Perbuatan MA dan BS dapat juga dikenakan sebagaimana Pasal 372 KUHP, karena keseluruhan unsurnya terpenuhi yaitu “Dengan sengaja dan melawan hukum” : Tindakan MA dan BS melaporkan telah kehilangan uang yang ada padanya bukan karena kejahatan, dan ternyata uang tersebut digunakan untuk kepentingannya sendiri, yang berarti bahwa sejak awal keduanya mempunyai keinginan untuk menguasai sejumlah uang tersebut. Memiliki barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain”, yang berada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan di ancam karena penggelapan”. Tindakan MA dan BS dapat dipertanggungjawabkan karena telah memenuhi unsur-unsur kesalahan yaitu telah melakukan perbuatan pidana (sifat melawan hukum), diatas umur tertentu mampu bertanggung jawab, mempunyai suatu bentuk kesalahan yang berupa kesengajaan atau kealpaan, tidak adanya alasan pemaaf.

Kata Kunci: Mengambil Dana, Laporan Palsu, KUHP

**THE ACTION OF MA AND BS WHO TOOK THE POOR FAMILY
GROUP FUNDS AND MADE A FAKE REPORT IN VIEW OF THE
CRIMINAL CODE**

Name : Eggy Annisa
Department/Study Programme : Law/Legal Studies
Advisor I : Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H.
II : H. Heru Susanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

The purpose of this scientific journal was as a requirement for graduation and to earn the degree of Bachelor of Law from the Law Faculty of University of Surabaya. The practical purpose of the study was to find out whether MA and BS took the poor family group funds and made a fake report about them could be criminally charged based on the criminal code. It was concluded as follows: The action of MA and BS violated Article 220 of the Criminal Code because the elements had been fulfilled, namely informing and declaring that a crime had taken place when the crime did not happen. MA and BS admitted that the money reported as robbed was not true because after the money was with drawn from the bank by MA and BS, it was kept in the compartment under the seat of the motorcycle which was stolen when it was parked in the front yard of Susilowati in Yosomulyo Village, District of Gambiran. Their action could be charged according to the Article 372 of the Criminal Code because all the elements were fulfilled, namely “violating the law on purpose”. The action of reporting missing money not because of a crime, but they actually used the money for their own benefits, means that they had the intention of taking into possession of the money from the beginning. Owning a part or a whole of other people’s possession could be considered embezzlement. The action of MA and BS could be criminally charged for fulfilling the elements of violations such as committing a criminal violation, capable of taking responsibility, committing a violation which is intentional or negligent, and there is no legal excuse.

Keywords: Take Funds, Fake Report, Criminal Code.